DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN DAN TINGKAT INFLASI DI INDONESIA

Oleh:

Rani Wardana Arianti/2203211100114/AGB-B

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

pada tahun 2020 warga dunia di hebohkan dengan adanya virus yang mematikan yang berasal dari kota wuhan, cina akibat kasus pneumonia, virus tersebut adalah virus corona atau biasa disebut covid-19. corona virus adalah virus yang menyerang sistem pernafasan. Virus corona menyebabkan dari flu biasa hingga penyakit yang lebih serius seperti sindrom pernapasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan sindrom pernafasan akut yang parah (SARS-CoV). Virus corona dapat menyebar degan cepat ke seluruh belahan dunia, penyebaran virus corona sudah menyebar hampir ke 199 negara saah satunya adalah negara indonesia. Menurut data dari kemenkes RI pada agustus 2020 , terdaftar sejumlah kasus sebanyak 17.660.523 dengan jumlah kematian sebanyak 680.894 yang tersebar di 216 negara (WHO, 2020). Sedangkan di Indonesia terdaftar sebanyak 165.887 kasus dengan kasus kematian sebanyak 7.169 di 34 provinsi (Kemenkes RI, 2020). Penyebaran virus corona dapat di cegah degan kebijakan ppkm atau lockdown. Kebijakan ini berakibat besar terhadap perekonomian di indonesia. Dampak yang di timbulkan oleh covid-19 bisa lebih besar dari dampaak kesehtan tetapi juga bedampak terhadap ekonomi masyarakat yang melambat. Jika perekonomian melambat bisa berdampak terhadap peningkatan pengangguran, kemiskinan dan daya serap tenaga kerja yang berkurang.

Jika dilihat dari kondisi makro indonsia dampak pandemi covid berimbaspada banyaknya karyawan yang di PHK, terjadi penurunan pendapatan sektr pelayanan udara, dan menurinnya jumlah wisatawan sehingga berpengaruh terhadap restoran, hotel dan toko toko kelontong di sekitar tempat wisata tersebut. Resesi ekonomi ini akan menyebabkan Lesunya sektor investasi bisnis, seiring dengan itu, sektor perbankan juga akan terkena imbasnya. Akan sulit bagi industri perbankan untuk mengeluarkan kebijakan kredit karena kebijakan perbankan Regulasi yang ketat dari pemerintah negara bagian mempersulit perkembangan perbankan investasi. Dengan melemahnya aktivitas perbankan investasi, perbankan juga mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya kubu untuk menghindari dampak penurunan ekonomi global. Menjadi perlu menentukan kebijakan moneter pemerintah yang cenderung melindungi serta mampu bertahan dari gempuran resesi global akibat wabah virus tersebut.(Faris, Rahamawati and Natalya, 2022)

B. Rumusan masalah

- Pengaruh covid 19 terhadap perekonomian
- Pengaruh covid terhadap inflasi keauangan negara indonesia
- Kebijakan yang di keluarkan oleh bank indonesia untuk mengurangi inflasi

C. Tujuan essay ilmiah

Penulisan esai ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pandemi covid terhadap perekonomian dan tingkat inflasi keuangan negara, serta untuk mengetahui kebijakan yang akan di ambil oleh bank indonesia untuk menguranginflasi tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Pandemi Covid-19 telah menggerus ekonomi global sebesar $8,8 triliun atau 9,7%. Beberapa negara telah mengalami penurunan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) mereka. termasuk Amerika Serikat (-0,3%), Singapura (-2,2%), Jerman (-2,3%) dan China (-6,8%). Kegiatan ekonomi di Indonesia tidak luput dari penurunan akibat pandemi ini. dimana realisasi penerimaan APBN hanya mencapai 31,21% pada triwulan II tahun 2020. Semua jenis penerimaan pajak tumbuh negatif. Di indonesia pandemi covid menyebabkan banyak pekerjaan yang terhambat sehingga megakibatakan banyak perusahaan tidak beroperasi yang berakibat pada peningkatan pengangguran, hal ini di sebabkan oleh kebijakan pemerintah yang membatasi kegiatan masyarakat untuk memutus penyebaran covid-19. Oleh kareana itu pemerintah membuat kebijakan untuk menstabilisasikan perekonomian dengan mengeluarkan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter.(Fadhilatul Jannah, 2023).

Dengan kebijakan fiskal, pemerintah Indonesia telah menerapkan kebijakan rekonsentrasi bisnis dan realokasi fiskal, pemerintah berharap agar kebijakan tersebut dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, distribusi pendapatan, kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Kebijakan defisit anggaran yang tinggi berakibat terhadap tingkat inflasi yang akan meningkat, jika tingkat inflasi yang tinggi akan berdampak buruk terhadap pertumbuhan ekonomi. Perkembangan ekonomi yang dinamis dan terintegrasi ekonomi global memiliki pengaruh penting untuk para pelaku ekonomi, khususnya dalam pengambilan kebijakan ekonomi makro. Penyelenggaraan kebijakan fiskal dan moneter yang terkoordinasi dengan baik akan memberikan pengaruh yang baik terhadap pasr dan penstabilan makrokonomi.(Feranika and Haryati, 2020)

Kebijakan yang di keluarkan oleh bank sentral untuk mengatur jumlah uang agar bisa menstabilisasikan makroekonomi, yang dibuktikan dengan harga yang stabil, meningkatnya output riil dan lapangan kerja meruppakan pengertian dari kebijakn moneter. Kebijakan moneter dibagi menjadi dua yaitu kebijakan moneter ekspansif dan kebijakan moneter restriktif. Kebijakan ekspansionis merupakan kebijakan dengan meningkatkan jumlah uang beredar untuk mendukung ekonomimasyarakat, sedangkan kebijakan restriktif merupakan kebijakan untuk mengurangi uang beradar di masyrakat. Ketika perekonomian suatu negara mengalami kemunduran, pemerintah dapat mengeluarkan kebijakan moneter untuk mengatasi masalah tersebut dengan menyesuaikan menggunakan fluktuasi perekonomian, yang biasa disebut dengan kebijakan moneter prosiklikal atau akomodatif. Dengan adanya Kebijakan ini bisa mengatasi masalah struktural dan fluktuasi siklus pada saat aktivitas ekonomi mengalami kemunduran. (Fadhilatul Jannah, 2023)

Bank Indonesia adalah lembaga independen yang berdiri tanpa adanya campur tangan pemerintah. Laju inflasi di suatu negara dapat di kendalikan dengan adanya kebijkan moneter. perubahan kebijakan moneter tersebut mengambarkan adanya hubungan yang saling tergantung antara bank indonesaia dengan lembaga keuanagn yang berda di naungaan OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Dalam proses pelaksanaan kebijakan moneter Bank Indonesia menerapkan kerangka

penargetan inflasi sebagai langkah yang diharapkan untuk mencapai dan mengendalikan sasaran inflasi. (Astuti & Hastuti, 2020) dalam (Firmansyah, 2022)

METODE ANALISIS

Data ini di peroleh melalui metode kualitatif dengan mengambil data dari penelitihan sebelumnya dan mengumpalkan data melalui study pustaka. Metode ini adalah metode untuk menyusun data atau informasi yang sudah di dapat dari review atau hasil penelitian yang terdahulu dengan hasil akhir dalam bentuk tulisan. Teknik pengambilan datanya dilakukan dengan menyimak dan mencatat informasi penting.

PEMBAHASAN

Pandemi covid-19 mengakibatkan krisis di sektor ekonomi yang berakibat pada terhambatnya proses produksi suatu perusahaan sehingga berakibat pada ke bangkrutan yang berimbas pada pemutusan tenaga kerja, proses perdagangan terhambat karena kebijaan pemerintah yang menganjurkan masyarakatnya untuk berdiam di rumah saja atau biasa di sebut dengan ppkm/isolasi. Oleh karena itu berimbas pada peredaran jumlah uang berkurang.(Wibowo, 2021).

Bank indonesia sebagai pemangku kebijakan moneter sebagai pengendali makroekonomi indonesia berusaha untuk mempertahankan ekonomi di indonesia di tengah pandemi covid-19. Pada pandemi covid-19 Perekonomian indonesia menurun sebesar 5% dan akan menurun kembali jika pandemi ini berlangsung lama. Dengan adanya permasalahan ini pemerintah membuat kebijakan kebijakan untuk mengurangi dampak negatif dari permasalahan tersebut. Untuk mengurangi dampak negatif dari masalah ini bank indonesia membuat kebijakn untuk menurunkan suku bunga acuan. Pada tahun 2020 bank indonesia menetapkan suku bunga acuan sebesar 3,75%.(Yamali and Putri, 2020). Pada tahun 2019 BI tidak pernah mengalami kenaikan suku bunga sama sekali sejak bulan januari. Pada tahun itu BI selalu menurunkan dan mempertahankan suku bunga. Pada tahun 2020 BI menurunkan suku bunga secara konsisten dengan memperhatikan pertimbangan ekonomi indonesia yang mundur akibat pandemi covid-19, kebijakan ini konsisten dengan jumlah inflasi yang terjadi di tahun tersebut, pad thun tersebut indonesia memiliki angka inflasi yang cukup rendah. BI terus memantau pertumbuhan perekonomian di indonesia agar tidak mngalami penurunan setelah pandemi covid-19.(Nihayah and Rifqi, 2022)

Berdasarkan beberapa peristiwa yang terjadi di negara-negara di seluruh dunia. Dan rupiah terdepresiasi terhadap dolar AS. Bank Indonesia sebagai otoritas moneter Indonesia telah mengumumkan beberapa kebijakan terkait dengan permintaan dan penawaran mata uang. Bank Indonesia memangkas suku bunga menjadi 4,5% dan menyiapkan beberapa langkah stimulus untuk mendorong perekonomian Indonesia. Insentif tersebut antara lain relaksasi GWM hingga 50 basis poin, perpanjangan jangka waktu SBN 12 bulan, triple intervensi, lelang fixed swap, persyaratan simpanan valuta asing dan cashless banding. Dalam situasi saat ini, perlambatan ekonomi akibat pandemi Covid-19 menuntut perbankan lebih selektif dalam menyalurkan kredit kepada nasabah. Pengenalan pinjaman selektif melindungi bank dari risiko kredit yang sekarang mungkin terwujud. Selain itu, penurunan suku bunga saat ini tidak terlalu diperlukan. Karena telah muncul situasi yang menyebabkan inflasi. Kenaikan harga kebutuhan sehari-hari di seluruh

wilayah Indonesia. Gejala tersebut kemungkinan akan berlanjut dengan dimulainya liburan bulan suci Ramadan dan Idul Fitri yang kerap mengalami inflasi dalam beberapa tahun terakhir. Ia juga ingin dapat mendanai masyarakat dengan membeli banyak obligasi pemerintah tanpa menurunkan suku bunga, yang akan meningkatkan risiko kredit macet. Namun, kebijakan pembelian obligasi pemerintah ini tidak perlu dilakukan secara besar-besaran. Hal yang sama juga terjadi di Australia, dimana hanya 0,25% dari total obligasi pemerintah yang dibeli.(Faris, Rahamawati and Natalya, 2022)

KESIMPULAN

Pandemi covid berdampak besar pada perekonomian di dunia, penyebaran covid yang meluas mengakibatkan tidak hanya berdampak negatif dalam sektor kesehatan tetapi pada perekonomian negara juga. Pemerintah indonesia mengambil kebijakan kebijakan untuk mengurangi dampak negatif dari pandemi covid-19 salah satunya adalah dengan menggunakan kebijakan moneter, kebijakn monter adalah kebijakan yang dimiliki oleh bank indonesia untuk menurunkan suku bunga dan mengontrol peredaran jumlah uang yang ada di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Fadhilatul Jannah, E. (2023) ‘Analisis Kebijakan Moneter Bank Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19’, 2(1), pp. 1–11. Available at: https://journal.civiliza.org/index.php/jess.

Faris, M.R. Al, Rahamawati, P.D. and Natalya, F. (2022) ‘Kebijakan Moneter Di Tengah Pandemi Covid-19’, *JIB: Jurnal Perbankan Syariah*, 2(2), pp. 71–76.

Feranika, A. and Haryati, D. (2020) ‘Strategi Kebijakan Fiskal Terhadap Output dan Inflasi pada Perekonomian Indonesia dalam Menghadapi Dampak Virus Covid 19’, *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 2(3), pp. 146–152. Available at: https://doi.org/10.35899/biej.v2i3.154.

Firmansyah, M. (2022) ‘Efektivitas Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Jalur Kredit Perbankan Dan Harga Aset Dalam Mencapai Inflasi’, *At-Tadbir : jurnal ilmiah manajemen*, 6(2), p. 191. Available at: https://doi.org/10.31602/atd.v6i2.6897.

Nihayah, A.Z. and Rifqi, L.H. (2022) ‘Analisis Indikator Makro Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19’, *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(01), pp. 18–30. Available at: https://doi.org/10.36406/jemi.v31i01.495.

Wibowo, B.T. (2021) ‘Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Kurs Rupiah Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia’, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis STIE Anindyaguna*, 3(2), pp. 308–314. Available at: https://jurnal.stieanindyaguna.ac.id/index.php.

Yamali, F.R. and Putri, R.N. (2020) ‘Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia’, *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), p. 384. Available at: https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179.

Adriyanto, H., 2020. tahun terburuk ekonomi global sejak resesi besar,. *jurnal ekonomi*.

Akbar, K. K. T. F. T. A. &. H. A. R., 2022. Dampak Pandemi Covid 19 pada Pertumbuhan Perekonomian Indonesia Impact of the Covid-19 Pandemic on Indonesian Economic Growth.. *jurnal agriuma,* Volume 4, pp. 88-96.

Astuti, R. D. &. H. S. R. B., 2020. Transmisi Kebijakan Moneter Di indonesia. *JEQu,,* Volume 10, pp. 1-22.

Burhanuddin, C. A. M., 2020. Ancaman Krisis Ekonomi Global dari Dampak Penyebaran Virus Corona. *Jurnal Stienobel Indonesia,,* Volume 1, pp. 90-98.

Efendi, B., 2019. Efektivitas Kebijakan Makroprudensial Terhadap Stabilitas Sistem. *JURNAL Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik,,* Volume 4, pp. 72-78.

Gamil, Y. &. A. A., 2020. The impact of pandemic crisis on the survival of construction industry: a case of COVID-19.. *Mediterranean Journal of Social Sciences,* Volume 11, pp. 122-122..

Hadiwardoyo, W., 2020. Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Journal of Business & entrepreneurship,* Volume 2, pp. 83-92.

Hanoatubun, S., 2020. Dampak Covid 19 terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns Journal,* Volume 2.

Martanti, D. M. M. F. A. N. P. D. S. N. &. R. W. C., 2021. Dampak pandemi COVID-19 terhadap tenaga kerja formal di Indonesia.. *populasi,* Volume 28, pp. 52-69.

Meiwindriya Mutya Gading, S. A. M., 2022. . Analisis Kebijakan Moneter Bank Indonesia dalam menangani pandemi covid-19. *Accounting Student Research Journal,,* Volume 1, pp. 102-116.

Nanang, S., 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Keuangan Negara.. *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan publik,* Volume 6, pp. 31-42.

Nu'man Afif, S. H., 2022. Pengaruh Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam,* Volume 2, pp. 1737-1743.

Purnawan, M. E. &. P. I. F., 2021. Economics Development Analysis Journal Gold, Uncertainty, Macroeconomy, Inflation Hedging and Safe Haven in Indonesia.. *Economics Development Analysis* , Volume 10, p. 153–161. .

Roeroe, S. K. R. &. M. D., 2020. Efektivitas Penerapan Inflation Targeting Framework Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia.. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi,,* Volume 20, pp. 94-106.

Romlah, S., 2020. COVID-19 dan Dampaknya Terhadap Buruh di indonesia. Volume 4, pp. 213-222.

Sari, S. P. a. S. N., 2023. Analisis Pengaruh Nilai Tukar , Jumlah Uang Beredar Dan BI Rate Terhadap Inflasi Di Indonesia Dan Dampaknya Terhadap Daya Beli Masyarakat". Volume 1, pp. 21-29.

Savitri Dewi, L., 2019. Kajian Independensi Bank Indonesia Dalam Kedudukannya Sebagai Bank Sentral Menurut Tinjauan Hukum Berdasarkan UUBI Nomor 3 Tahun 2004 Tentang Bank Indonesia.. *jurnal ilmiah Manajement,* Volume 9, p. 47–52..

Silalahi, D. E. &. G. R. R., 2020. Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah Indonesia Untuk mengatur penerimaan dan pengeluaran negara dalam menghadapi pandemi covid-19. *(Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah),* Volume 2, pp. 156-157.

Sunaria, M. J. S. &. I. P. R., 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Lembaga Keuangan Covid-19 Terhadap Lembaga Keuangan. *Jurnal Ekonomi Syariah,,* Volume 1.

Susanto, R. a. I. P., 2021. Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia.. *Journal of Applied Business and Economic.*

Susmiati, S. G. N. P. R. &. S. N., 2021. Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia Tahun 2011-2018.. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ),,* Volume 2, pp. 68-74.

Tiwu, M. I. H., 2020. PENGARUH PANDEMIC COVID 19 TERHADAP NPL BANK PERKREDITAN RAKYAT INDONESIA. *Jurnal Akuntansi,* Volume 8, pp. 79-87 .

tri sulistianing astuti, l. w. e., 2021. PERAN BANK INDONESIA DAN PEMBANGUNAN HUKUM DI BIDANG MONETER DALAM RANGKA PEMULIHAN EKONOMI INDONESIA. *Jurnal RechtsVinding,,* Volume 10, pp. 393-411.